EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS VI SDN JUNGCANG-CANG 05 PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

MISRAM BULLAH
14.1.01.09.0331P

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATANDAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

MISRAM BULLAH
N.P.M : 14.1.01.09.0331P

Judul:

EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ARCHIEVEMENT DIVISION UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS VI SDN JUNGCANG-CANG 5 PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian/ sidang skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nuasantara PGRI Kediri

Tanggal: 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. SLAMET JUNAIDI M.Pd	**RAHMAN DIPERTRA. M.Pd**
NIDN. 0015066801	NIDN. 0706048901

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

MISRAM BULLAH
NPM: 14.1.01.09.0331P
Judul

EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ARCHIEVEMENT DIVISION UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS VI SDN JUNGCANG-CANG 5 PAMEKASAN

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :
1. Ketua : Drs. SLAMET JUNAIDI. M.Pd
2. Penguji I : WEDA. M.Pd
3. Penguji II : RAHMAN DIPERTRA. M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. SRIPANCA SETYA WATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAM ARCHIEVEMENT DIVISION UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS VI SDN JUNGCANG-CANG 05 PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MISRAM BULLAH
14.1.01.09.0331P

FKIP – Penjaskesrek

Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd. dan RURUH ANDAYANI B. , M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatife STAD.Penelitan ini merupakan penelitan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, pada tiap siklusnya terdiri dari perencanan, pelaksanan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas VI SDN JUNGCANG-CANG 05 Jln. Abd.Azis 23 PAMEKASAN tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 15 siswa, 8 siswa putra dan 7 siswa putri, dan dilaksanakan dari tanggal 05 Agustus sampai 26 Agustus 2015.

Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II didapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus Isebesar 73,2,sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke siklus II sebesar 13,4. Jumlah siswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 5 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 15 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12.Prosentase hasil motivasi belajarsiswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa meningkat melalui penerapan model belajar Kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VI SDN JUNGCANG-CANG 05 PAMEKASAN tahun pelajaran 2015/2016. Oleh karena itu, penelit menyarankan guru penjasorkes untuk mengunakan model pembelajaran koperatif tipe STAD karena efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa.

Kata Kunci *: Model Belajar STAD, Motivasi , Hasil Belajar.*

I. LATAR BELAKANG

Reformasi pendidikan di Indonesia terjadi sejak tahun 2003 ditandai dengan lahirnya Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, tanggung jawab, demokratis menjunjung hak asasi manusia, serta mengamalkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang seimbang, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Sudah terlihat jelas begitu pentingnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta manfaatnya bagi pengembangan kepribadian peserta didik, oleh sebab itu pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah haruslah mendapatkan perhatian yang lebih serius, baik dari segi sistem pembelajaran, materi pembelajaran, tenaga pendidik, model pembelajaran, sarana dan prasarana, agar tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan benar-benar optimal.

Permasalahan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dapat dilihat dari tiga aspek, dari sisi siswa, sarana

prasarana, dan guru. Dari sisi siswa faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pembelajaran antara lain sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan tidak memadai juga menjadi permasalahan bagi pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari segi tenaga pendidik atau guru permasalahan dalam pembelajaran diantaranya adalah pemilihan model atau strategi belajar mengajar oleh guru yang kurang tepat.

Hingga sekarang ini pembelajaran yang terjadi di kelas masih banyak menggunakan model konvensional dan tradisional yang bersifat searah, salah satunya adalah model ceramah dari guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik cenderung pasif hanya dapat mendengar, melihat dan menerima materi secara monoton dari guru yang akhirnya mematikan daya pikir dan kreatifitas, serta tidak berkembangnya pembelajaran dan peserta didik. Padahal pembelajaran akan lebih efektif, bermakna dan lebih menarik apabila siswa terlibat langsung dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh John Dewey (dalam Hanna, 2005:1) dalam "*learning by doing*" nya. "Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan" "Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individu maupun kelompok" (Dimyati&Mudjiono, 2002:46) dalam Hanna (2005:1).

Untuk benar–benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan siswa harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri maupun kelompoknya dan selalu bergulat dengan ide-ide. Jadi, tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak siswa (Nurhadi&Senduk, 2003:3) dalam Hanna (2005:1).

Pemilihan Strategi dan model pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memerlukan kecermatan agar tepat sesuai dengan kondisi peserta didik sarana prasarana yang ada dan kemampuan guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar. Salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif ,

Cobb (1996) dalam Suparno (1997) dalam Hanna (2005:4) menjelaskan bahwa "Vigotsky" menekankan adanya interaksi social dengan orang lain, terlebih yang mempunyai pengetahuan lebih baik dan sistem yang berkembang secara kultural telah berkembang dengan baik.

Roger Johnson dan David Johnson (1991) dan Robert Slavin (1995) dalam Martin,dkk (1997:328) dalam Hanna(2005:4) menyatakan bahwa "siswa yang belajar melalui pembelajaran kooperatif akan memiliki pengalaman yang lebih"

Tobbin, Tippin, dan Gallard (1994) dalam Martin (1997:328) dalam Hanna(2005:4) juga menyatakan bawa "pembelajaran kooperatif merupakan suatu yang berharga karena potensi siswa dalam menjelaskan, dan mempertahankan pendapat, menguraikan , mengevaluasi dan membantah gagasan dengan orang lain akan nampak.

Dari hasil pemaparan di atas berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan maka diperlukan solusi agar proses pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih baik dan nantinya akan menyebabkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu altenatifnya yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Archievement Devition (STAD), dikarenakan model pembelajaran kooperatif STAD ini sangatlah sederhana dan cocok bagi guru-guru yang masih baru dalam menerapkan pembelajaran model kooperatif di kelasnya, selain itu pembelajaran kooperatif STAD menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan Observasi pendahuluan dan wawancara dengan teman-teman guru SDN JUNGCANG-CANG 05 Pamekasan, diketahui bahwa Dari hasil catatan semester genap tahun pelajaran 2014/2015 lalu terlihat rendahnya hasil pembelajaran roll belakang pada peserta didik utamanya kelas V SDN JUNGCANG-CANG 05, dari penelitian dan juga pengamatan awal hal tersebut disebabkan karena rendahnya semangat dan juga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes khususnya rool belakang pemicunya Pelaksanaan pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan metode konvensional dan tradisional. Sehingga peserta didik kurang aktif dan tidak bisa mengekpresikan pengetahuan serta bakatnya secara bebas.

Kegiatan investigasi/penelitian dalam rangka peningkatan motivasi dan hasil belajar pendidikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khusunya materi roll belakang pun belum pernah dilakukan. Bertolak dari hal tersebut

saya tertarik untuk melakukan penelitian terhadap ***"Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Roll Belakang Pada Siswa Kelas VI SDN JUNGCANG-CANG 05 PAMEKASAN Tahun Pelajaran 2015/2016"***

II. METODE

Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data, yaitu analisis data. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data hasil belajar peserta didik meliputi test siklus I dan test siklus II, hasil ditentukan berdasarkan rumus sebagai berikut:

1) Ketuntasan Individu.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$ Purwanto (2008: 207)

Nilai akhir peserta didik dikatakan tuntas secara individu apabila mendapat nilai ≥ KKM, KKM untuk kelas 6 adalah 76.

2) Ketuntasan klasikal.

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah semua peserta didik}} \times 100\%$$

Suatu kelas dinyatakan apabila minimal 85% dari peserta didik di kelas mencapai skor ≥ 76.

3) Rerata kemampuan siswa

$$\mathbf{X} = \frac{\sum \mathbf{X}}{\sum \mathbf{N}}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

∑ N = Jumlah siswa

∑ **X** = Jumlah semua nilai siswa

A. Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juli			Agustus				September			
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan tindakan pra penelitian											
2	Pelaksanaan siklus 1											
3	Pelaksanaan siklus II											
4	Analisis data dan laporan											

Metrik Jadwal Pelaksanaan Penelitian

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Peningkatan motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa dapat di hitung dari perbedaan rerata nilai siklus pertama dan nilai siklus kedua, baik rerata hasil motivasi belajar maupun rerata hasil belajar siswa. Pada tabel di atas terjadi peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 13,4 yang diperoleh dari pengurangan hasil rata-rata motivasi belajar siklus kedua terhadap siklus pertama (86,6 - 73,2 = 13,4) sedangkan peningkatan hasil belajar siswa juga di hitung dari pengurangan rata-rata hasil belajar siklus kedua terhadap siklus pertama (87,6 - 75,6 = 12). Peningkatan prosentase ketuntasan belajar siklus pertama ke siklus kedua yaitu sebesar 66,7%, dan dapat di ambil kesimpulan bahwa penerapan model belajar Kooperatif Student Team Archievement Division efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang pada siswa kelas VI SDN JUNGCANG-CANG 05 Pamekasan Tahun pelajaran 2015/2016.

SIMPULAN

Menjawab rumusan masalah pada bab I, dari hasil penelitian tindakan kelasyang telah dilakukan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa penerapan model belajar kooperatif Student Team Archievement Division (STAD) efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang pada siswa kelas VI SDN JUNGCANG-CANG 05 Jln.RA.Abd.Azis 23, Pamekasan, tahun pelajaran 2015/2016
2. Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II didapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,2, sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa

siklus I ke siklus II sebesar 13,4. Jumlah siswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 5 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 15 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12. Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi. 2006. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Arifin, Zaenal. 2011. *PenelitianPendidikanMetodedanParadigmaBaru*.Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

BSNP.2006. *Standart Isi UntukPendidikandasardanmenengah*. Jakarta: BadanStandarNasionalPendidikan.

Depdiknas. 2003. *KurikulumBerbasisKompetensi Mata PelajaranPendidikan JasmaniSekolahDasardanMenengah*.Jakarta: DirektoratJenderal PendidikanDasardanMenengah.

`

Eka,Putu. 2013. *Implementasi Model Kooperatif (Stad) MeningkatkanAktivitas Dan HasilBelajarTeknikLompatJauh*.(Online).Tersedia:http://download.portalgaruda.org/article.php?article=22364&val=1338&title,,diunduh 11 Mei 2014.

Haryanto. 2010. *PengertianMotivasaiBelajar*. (Online).Tersedia: http://belajarpsikologi .com/pengertian-motivasi-belajar/, diunduh11 Mei 2014.

Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*. *Bandung:* ALFABETA.

Rosyidah, Hannatur. 2005. *PembelajaranKooperatifKonstrukstifistikUntukMeningkatkanKerjaIlmiah danPemahamanKonsepMakhlukHidupdan Proses KehidupanyaPadasiswa SMPN 1 Pasuruan*.Skripsi.Tidakdipublikasikan. Malang: MIPA UM.

Slavin, E Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: PenerbitNusaMedia.

Susanto, Yudi. 2013. *PengaruhMetodeInklusiTerhadapHasilBelajar Bola VoliPadaSiswaKelas V dan VI SDN TambakRejo 1 Pacitan*. Skripsi.Tidakdipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIRI.

Trianto.2011. *Mendesain Model PembelajaranInovatif-Progresif*.Jakarta: Kencana.

Uno, B. Hamzah.2012. *TeoriMotivasi&Pengukuranya*. Jakarta: PT. BumiAksara.

Wahid. 2013. *PengaruhMetodeResiprokalTerhadfapHasilBelajar Passing BawahPermainan Bola Volikelas VIII SMPN 2 PunungPacitan*.Skripsi.Tidakdipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIRI.